

Gambaran Implementasi Standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

Diana Fairuz^{1✉}, Katmini¹

¹ IIK STRADA Indonesia, Indonesia

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 22 November 2022

Direvisi 30 November 2022

Disetujui 3 Desember 2022

Keywords:

Health Promotion, Hospital, Implementation;

Abstrak

Setiap Rumah Sakit wajib melaksanakan PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) dengan prinsip paradigma sehat, kesetaraan, kemandirian, keterpaduan, dan kesinambungan. Pelaksanaan PKRS meliputi pelaksanaan manajemen PKRS dan pemenuhan standar PKRS. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dinyatakan bahwa implementasi penyelenggaraan PKRS masih belum optimal sesuai Permenkes No. 44 tahun 2018 tentang PKRS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan implementasi standar PKRS berdasarkan Permenkes No.44 Tahun 2018. Pengambilan data digunakan dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen pendukung penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan konsep triangulasi sumber. Wawancara dilakukan kepada 12 responden, yang terdiri dari struktural dan petugas PPA (fungsional). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PKRS di RSUD Ibnu Sina belum optimal sesuai standar PKRS diantaranya bentuk organisasi masih berupa Unit seharusnya sudah dalam bentuk Instalasi, belum dilaksanakannya assesmen terhadap SDM Rumah Sakit dan belum adanya penelitian tentang PKRS. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan pihak Rumah Sakit mendukung faktor-faktor yang berkaitan dengan peningkatan bentuk organisasi Unit Pemasaran dan PKRS menjadi Instalasi, membentuk tim khusus untuk pelaksanaan assesmen terhadap SDM Rumah Sakit dan mendorong SDM Rumah Sakit untuk melakukan penelitian tentang PKRS.

Abstract

Every hospital is required to implement PKRS (Hospital Health Promotion). PKRS implementation includes implementation of PKRS management and fulfillment of PKRS standards. Based on a preliminary study conducted by researchers at Ibnu Sina Hospital, it was stated that the implementation of PKRS was still not optimal according to Permenkes No. 44 of 2018 concerning PKRS. This research is qualitative research with descriptive approach the aim of describing the implementation of PKRS standards based on Permenkes No.44 of 2018. Data collection was used by in-depth interviews, observation, review of research supporting documents. Data analysis was performed using concept of source triangulation. Interviews were conducted 12 respondents, consisting of structural and functional officers. The results showed that the implementation of PKRS at Ibnu Sina Hospital was not optimal according to PKRS standards, including the organizational was still in the form of a unit, an assessment of hospital human resources had not been carried out and there was no research on PKRS. The conclusion is hoped that the Hospital will support factors related to improving the organizational form of the Marketing Unit and PKRS become Installations, form special team to carryout Hospital HR assessments and encourage Hospital HR to conduct research on PKRS

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: fairuz.diana@gmail.com

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna berdasarkan UU Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Dalam mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna, diantaranya dengan memberikan pelayanan promotif dan preventif.

Pelayanan promotif dan preventif pada Rumah Sakit dilaksanakan dalam program PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit). Menurut Permenkes Nomor 44 tahun 2018 tentang PKRS, setiap Rumah Sakit wajib melaksanakan PKRS dengan prinsip paradigma sehat, kesetaraan, kemandirian, keterpaduan, dan kesinambungan. Pelaksanaan PKRS meliputi pelaksanaan manajemen PKRS dan pemenuhan standar PKRS.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya antarlain penelitian Purba tahun 2016, Nurdiana tahun 2016 dan sari tahun 2018 masih menggunakan standar PKRS berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 004 tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit. dan beberapa penelitian lain yaitu talita tahun 2020 dan Rae tahun 2021 yang sudah menggunakan Permenkes Nomor 44 tahun 2018 namun variabel yang diteliti berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Peneliti melakukan penelitian di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik karena RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik merupakan satu-satunya Rumah Sakit Tipe B milik Pemerintah di Kabupaten Gresik dan merupakan rumah sakit rujukan regional juga rumah sakit Pendidikan. Selain itu, berdasarkan studi pendahuluan implementasi PKRS di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik belum optimal sesuai standar PKRS menurut Permenkes Nomor 44 tahun 2018. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk melihat gambaran implementasi PKRS di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik berdasarkan standar PKRS.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk melihat gambaran implementasi PKRS berdasarkan standar Permenkes Nomor 44 Tahun 2018 tentang PKRS. Standar PKRS yang diteliti dibagi menjadi beberapa variabel antarlain *input* yang terdiri dari Regulasi PKRS, tenaga pengelola PKRS, Penyediaan Anggaran dan Penyediaan Sarana. Sedangkan untuk variabel proses terdiri dari Assesmen Promosi Kesehatan dan Intervensi Promosi Kesehatan,. Variabel Output terdiri dari monitoring dan evaluasi. Pengambilan data digunakan dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen pendukung penelitian. Penelitian ini dilakukan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik yang merupakan Rumah Sakit tipe B Pendidikan dan menjadi rujukan Regional wilayah Lamongan, Tuban dan Bojonegoro pada Bulan Agustus – Oktober 2022. Jumlah responden yang diwawancarai sebanyak 12 orang yang terdiri dari structural dan fungsional (petugas PPA). Analisis yang digunakan yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang didapatkan dari beberapa responden. Selain itu juga menggunakan triangulasi metode dengan membandingkan informasi yang diperoleh dengan dokumen yang mendukung penelitian dan juga menggunakan triangulasi teori yang membandingkan hasil wawancara dengan ketentuan sesuai dengan Permenkes Nomor 44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan PKRS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis 7 variabel dalam penelitian ini antarlain:

a. Regulasi PKRS

Berdasarkan informasi dari informan utama dan dokumen pendukung penelitian RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sudah memiliki Pedoman Pengorganisasian, Surat Keputusan Unit Pemasaran, kebijakan PKRS, panduan informasi dan Standar Prosedur Operasional tentang PKRS. Seperti dijelaskan dalam penelitian afshary 2016 bahwa untuk meningkatkan kulaitas pelayanan Kesehatan dibutuhkan regulasi dan pedoman promosi Kesehatan Rumah Sakit yang mudah dimengerti

“Pedoman pengorganisasian, SK Unit Pemasaran dan Promkes, Pedoman Penyelenggaraan PKRS ada kebijakannya juga terus ada panduan informasi dan edukasi ada lagi SPO SPO” (Informan 1)

b. Tenaga Pengelola PKRS

Tenaga pengelola PKRS di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik khususnya di Unit Pemasaran dan PKRS belum terpenuhi menurut informan yang berasal dari Unit Pemasaran dan PKRS sedangkan berdasarkan data pendukung penelitian, ditemukan bahwa tenaga pengelola PKRS di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik belum mendapatkan pelatihan sesuai dengan Permenkes Nomor.44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan PKRS. untuk meningkatkan PKRS rumah sakit perlu memberikan pelatihan kepada petugas profesional yang memberikan pelayanan Kesehatan dalam pemberian promosi Kesehatan seperti yang dijelaskan dalam penelitian afshary tahun 2019.

*“Sekarang realisasi nya ketambahan 2 untuk PKRS 4 orang masih kurang 2”
(informan 1)*

c. Penyediaan Anggaran

Penyediaan anggaran untuk kegiatan PKRS sudah disediakan Rencana Belanja Anggaran (RBA) khusus dengan nama Pemanfaatan Peningkatan Sarana Kesehatan yang dilaksanakan oleh Unit Pemasaran dan PKRS. sedangkan untuk unit lain jika ada kegiatan yang berhubungan dengan PKRS, unit terkait mengajukan ke Unit Pemasaran dan PKRS. Untuk kegiatan yang tidak terfasilitasi dalam RBA tersebut, anggaran akan diambilkan dari RBA yang lain seperti pengadaan sarana atau alat yang digunakan secara jangka Panjang maka RBA masuk ke bagian Umum, pencetakan media promosi kesehatan juga difasilitasi di RBA bagian umum.

“ada khusus RKA nya Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)”(informan 1)

*“Anggaran kita nempel di mana yang terkait itu, Pengajuan kalau terkait promosi Kesehatan ya di unit terkait
(informan 2)*

d. Penyediaan Sarana

Standar penyediaan sarana di berdasarkan Permenkes Nomor 44 Tahun 2018 dibandingkan dengan ketersediaan sarana di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik bisa dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel. 1 Standar Sarana Promosi Kesehatan Rumah Sakit

No	Standar Sarana	Jumlah		
		Standar	Ketersediaan	Keterangan
1	Ruangan Pengelola	1	1	terpenuhi
2	Ruangan Edukasi/Penyuluhan	1	-	Belum terpenuhi
3	Laptop	1	1	terpenuhi
4	Lcd Proyektor	1	-	Belum terpenuhi
5	Layar Proyektor	1	-	Belum terpenuhi
6	Portable Sound System	1	-	Belum terpenuhi
7	Food Model	1	1	Ada tapi rusak
8	Fantom Anatomi	1	1	terpenuhi
9	Fantom Gigi	1	1	terpenuhi
10	Biblioterapi	1	1	terpenuhi
11	Papan Informasi	1	1	terpenuhi
12	Fantom Mata	1	1	terpenuhi
13	Fantom Panggung	1	-	Belum terpenuhi
14	Alat Permainan Edukasi	1	1	Ada tapi rusak
15	Megaphone	1	-	Belum terpenuhi
16	VCD/DVD player	1	-	Belum terpenuhi

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa sarana belum terpenuhi namun sudah diusulkan

melalui nota dinas yang diajukan unit pemasaran dan promosi Kesehatan kepada Direktur RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

e. Proses Assesmen

1. Assesmen pada pasien dan Keluarga Pasien

PPA di RSUD Ibnu Sina terdiri dari beberapa profesi antarlain, dokter, perawat, dan tenaga penunjang Kesehatan lainnya seperti (tenaga gizi, tenaga farmasi, dan tenaga fisioterapi, tenaga Laboratorium) masing-masing profesi menulis assesmen kebutuhan promosi Kesehatan di form Rekam Medis (RM) nomor 53 yang berisi tentang kebutuhan promosi pasien dan keluarga pasien berdasarkan kondisi masing-masing pasien dan ditulis juga rencana promosi Kesehatan atau KIE yang akan diberikan kepada pasien dan keluarga pasien, sedangkan untuk assesmen Gizi ditulis di RM 56 yang berisi tentang kebutuhan gizi pasien.

2. Assesmen kebutuhan Promosi Kesehatan bagi SDM Rumah Sakit

Standar asesmen Promosi Kesehatan Rumah Sakit berdasarkan Permenkes 44 tahun 2018 yaitu adanya hasil asesmen kebutuhan Promosi Kesehatan bagi SDM Rumah Sakit, meliputi status merokok, riwayat konsumsi alkohol, aktivitas fisik, status gizi, sosial ekonomi, dan faktor risiko lainnya. Selain itu, hasil assesmen SDM Rumah Sakit dilaporkan kepada Direktur.

Sejak Permenkes 44 Tahun 2018 disahkan, di Rumah Sakit Ibnu Sina belum pernah dilakukan assesmen kepada SDM Rumah Sakit. assesmen kepada SDM Rumah sakit terbatas pada checkup rutin kepada SDM rumah sakit serta pada momen tertentu seperti hari Gizi tahun 2022 yang memiliki tema “Aksi Bersama Cegah Stunting dan Obesitas”.

Pada momen hari gizi ini dilakukan screening gizi kepada SDM Rumah sakit untuk mengukur Indeks Masa Tubuh (IMT) kemudian dilakukan intervensi sesuai dengan diagnosis gizi masing-masing SDM. Hasil penelitian yang didapatkan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik serupa dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Hendriani Tahun 2020, bahwa di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya juga hanya edukasi Kesehatan saja yang dilakukan.

3. Assesmen kebutuhan Promosi Kesehatan bagi Pengunjung Rumah Sakit dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit.

Standar assesmen promosi kesehatan bagi pengunjung rumah sakit dan masyarakat sekitar rumah sakit adanya pelaporan hasil asesmen kebutuhan Promosi Kesehatan bagi Pengunjung Rumah Sakit, dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit kepada Kepala atau Direktur Rumah Sakit sebagai bahan penyusunan program Promosi Kesehatan.

Unit Pemasaran dan PKRS RSUD Ibnu Sina melakukan assesmen dengan menda 10 penyakit terbanyak yang ada di RSUD Ibnu Sina yang kemudian dijadikan sebagai bahan edukasi individu. Hasil assesmen ini juga dilaporkan kepada Direktur dalam bentuk laporan Kegiatan Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan.

Selain itu, standarnya adalah adanya data sumber-sumber di komunitas (misalnya Persadia, komunitas jantung sehat, komunitas Pasien kanker, komunitas ODHA, dan lain-lain), atau fasilitas kesehatan lainnya yang dapat dijadikan mitra dalam pelaksanaan Promosi Kesehatan berkelanjutan.

RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sudah bekerja sama dengan 2 komunitas antarlain Komunitas Petitr (Pasien TB MDR) dan LSM Mahameru (penderita HIV/AIDS).

f. Proses Intervensi

1. Intervensi Promosi Kesehatan berfokus pada pasien dan keluarga Pasien.

Berdasarkan permenkes 44 tahun 2018 tentang penyelenggaraan PKRS , bisa dijelaskan dalam beberapa hal berikut Pertama, adanya kegiatan pemberian informasi dan edukasi, media KIE tentang faktor risiko penyakit sesuai kebutuhan Pasien, meliputi status merokok, riwayat konsumsi alkohol, aktivitas fisik, status gizi, faktor sosial ekonomi, dan faktor risiko lainnya. Hasil pemberian informasi dan edukasi oleh profesional pemberi asuhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien dicatat dalam formulir rekam medik. Kegiatan pemberian informasi dan edukasi serta media KIE sudah dilakukan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik baik itu melalui media, edukasi individu dan edukasi kelompok . Berdasarkan hasil wawancara dengan PPA pada beberapa profesi disebutkan bahwa kegiatan

KIE yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi masing-masing pasien dan dicatat pada RM 53 dengan judul pemberian KIE pada pasien.

2. Intervensi Promosi Kesehatan pada SDM Rumah Sakit

Berdasarkan Permenkes no.44 tahun 2018 antarlain: *Pertama*, adanya program Promosi Kesehatan sebagai tindak lanjut dari asesmen kebutuhan SDM Rumah Sakit. Asesmen kebutuhan SDM Rumah sakit tidak dilakukan, namun ada program keselamatan kerja bagi SDM Rumah Sakit khususnya Unit Pemasaran dan PKRS yang disebutkan pada program kerja Unit Pemasaran dan PKRS Tahun 2022 yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2 Risiko Keselamatan Kerja dan Upaya Mencegah Risiko di Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik Tahun 2022

No	Risiko Keselamatan	Upaya Mencegah Risiko
1.	Bagi Petugas Rumah Sakit	a. Identifikasi Kesehatan petugas b. Membudidayakan senam sehat setiap hari jumat c. Membudayakan penggunaan masker khusus bagi petugas d. Membudayakan 6 langkah cuci tangan dan 5 waktu e. Mematuhi protocol Kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) f. Vaksinasi Covid-19 g. Memasang poster , leaflet tentang informasi Kesehatan di area rumah sakit h. Menyediakan handrib di setiap unit kerja i. General checkup prioritas bagi petugas yang di tempat berisiko tinggi tertular penyakit
2	Bagi Petugas Outsorching	a. Memberikan edukasi terkait PHBS b. Memberikan edukasi protocol Kesehatan pencegahan covid-19 (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak)

Kedua, terlaksananya program Promosi Kesehatan untuk SDM Rumah Sakit. Berdasarkan laporan kegiatan Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan tahun 2021, sudah dilaksanakan Senam karyawan RSUD Ibnu Sina di lakukan setiap jumat 4 kali dalam sebulan walaupun beberapa bulan sempat vakum pada tahun 2021 karen pandemic Covid-19. Selain itu, pada tahun 2022 dilakukan intervensi terhadap SDM Rumah Sakit yang mengalami masalah gizi dengan melihat Indeks Masa Tubuh (IMT) SDM Rumah Sakit. Kegiatan ini dilakukan dengan memantau IMT SDM Rumah Sakit untuk mengetahui hasilnya.

3. Intervensi Promosi Kesehatan terhadap Pengunjung dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit

Intervensi promosi Kesehatan terhadap media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) Kesehatan berupa media cetak (leaflet), media luar ruang (papan media informasi), dan media audiovisua lmaupun edukasi secara langsung (edukasi perorangan dan edukasi kelompok). Materi intervensi diantaranya adalah tentang ketersediaan layanan yang ada di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik perilaku cuci tangan pakai sabun, etika batuk, aktivitas fisik, makan sayur dan buah, bahaya merokok, cek kesehatan secara rutin, dan ASI eksklusif, penyakit risiko tinggi, berbiaya tinggi, dan kasus terbanyak yang ada di Rumah Sakit, seperti hipertensi, penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, diabetes, kanker, hepatitis, thalasemia, hemofilia, dan sebagainya, edukasi tentang Rumah Sakit ramah lingkungan. Pada masa pandemi Covid-19 ini, RSUD Ibnu Sina KABUPATEN Gresik banyak memanfaatkan media sosial dalam melakukan intervensi baik itu, *Instagram*, *website* maupun *youtube*.

Sepemahaman dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonita 2018, bahwa media social berkontribusi positif terhadap upaya promosi Kesehatan.

g. Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring dan evaluasi terhadap intervensi Promosi Kesehatan, meliputi:

Kegiatan monitoring dan Evaluasi intervensi dilakukan Unit Pemasaran dan promosi Kesehatan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik 2 bulan sekali berdasarkan program kerja Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan Rumah Sakit tahun 2022 dan Laporan Kegiatan Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan Tahun 2021. Kegiatan evaluasi 6 bulan sekali untuk mengevaluasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari hasil survey yang dilakukan Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan. Instrument monitoring dan evaluasi kegiatan Promosi Kesehatan dan laporan hasil monitoring dan evaluasi sudah dibuat di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Instrument monitoring dan evaluasi berupa laporan kegiatan promosi Kesehatan yang berisi tentang dasar pelaksanaan, maksud dan tujuan, waktu pelaksanaan, nama petugas, tempat, petunjuk/arahan yang diberikan, hasil kegiatan, hambatan, tindak lanjut dan dokumentasi kegiatan. Sedangkan laporan hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan satu tahun sekali dalam laporan Laporan Evaluasi Dan Tindak Lanjut Program Kerja Unit Pemasaran Dan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) yang dilaporkan kepada Direktur RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi yang dilakukan Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan, setelah disampaikan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi diserahkan kepada instalasi/ unit terkait. Data promosi Kesehatan yang dikumpulkan secara rutin di update melalui media Instagram dan Youtube, serta website RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Di RSUD Ibnu Sina Kabupaten sudah ada pertemuan rutin yang dimasukkan kedalam program Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan tahun 2022 yang diadakan bersama komunitas. Seperti dalam kegiatan komunitas HIV/AIDS pada bulan Agustus tahun 2022 Tindak lanjut kegiatan "Gathering Penguatan Adheren pada Klien HIV/AIDS" ini adalah menyelaraskan kegiatan Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan RS dengan kegiatan Komunitas HIV/AIDS dan membuat program kerja mengenai HIV/AIDS.

Survey Kepuasan Masyarakat dilakukan 6 bulan sekali oleh Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan sesuai dengan Laporan Kegiatan Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan tahun 2021, selain itu, untuk trimester pertama tahun 2022 Survey Kepuasan Masyarakat juga sudah dilaksanakan.

2. Peninjauan terhadap kebijakan, pedoman/panduan dan standar prosedur operasional, meliputi:

Unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan sudah melakukan peninjauan kebijakan, pedoman dan standar prosedur operasional hal ini dibuktikan dengan adanya kebijakan, pedoman, panduan dan SOP terbaru pada tahun 2022 dimana sebelumnya pedoman, panduan dan SOP disahkan pada tahun 2018. Penelitian tentang PKRS belum pernah dilakukan, selama ini penelitian hanya terbatas pada hasil survey kepuasan masyarakat. Sedangkan untuk diseminasi belum pernah dilakukan.

SIMPULAN

Gambaran Promosi Kesehatan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik berdasarkan 7 variabel yang ditentukan oleh peneliti yaitu, regulasi, tenaga pengelola PKRS, Penyediaan Anggaran, Penyediaan Sarana, Proses Assesmen, Proses Intervensi dan Monitoring dan Evaluasi sebagian besar sudah memenuhi standar Permenkes No. 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan PKRS, namun, ada beberapa variabel yang belum memenuhi standar diantaranya, bentuk organisasi PKRS yang belum berupa instalasi, namun masih berupa Unit, belum terpenuhinya tenaga pengelola PKRS, belum terpenuhinya sarana sesuai standar, belum dilakukan Assesmen terhadap SDM RS dan Monitoring dan evaluasi sudah dilaksanakan 2 bulan sekali, namun belum pernah diadakan pertemuan khusus dengan petugas PPA dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PKRS serta belum adanya penelitian tentang PKRS. Rumah Sakit diharapkan mendukung faktor-faktor yang berkaitan dengan peningkatan bentuk organisasi Unit Pemasaran dan PKRS menjadi Instalasi, membentuk tim khusus untuk pelaksanaan assesmen terhadap SDM Rumah Sakit dan mendorong SDM Rumah Sakit untuk melakukan penelitian tentang PKRS.

DAFTAR PUSTAKA

- Afshary, Atefeh, 2016. *Health promoting hospitals: a study on educational hospitals of Isfahan, Iran*. Health Promotion Perspective, Volume 6 Issue 1
- Afshary, atefeh, 2019. *Health promotion perception among health-care providers working in educational hospitals of Isfahan, Iran: A Qualitative study*. J Educ Health Promot.; 8: 144.
- Fatchan, H., 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: 10 Langkah penelitian Kualitatif: Pendekatan Kontruksi dan Fenomenologi*. Malang: Universitas negeri Malang Malang Press.
- Febrian, M. R., 2020. Analisis Implementasi Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Volume 12.
- Gunawan, 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hendriani, Ai Dewi. *Evaluasi Standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya*. JUKEMA Vol. 6, No. 1.
- Kemenkes, 2018. *Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit*. Republik Indonesia, Patent No. 44.
- La. Kahija, Y., 2006. *proposal/skripsi penelitian fenomenologis*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Leonita, Emy., 2018. Peran Media Sosial dalam Upaya Promosi Kesehatan :Tinjauana Literatur. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. Volume 18 Number 2
- Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Nurdianna, F., 2017. Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit. *Jurnal Promkes*, Volume Vol. 5.
- Purba, A. N. A., 2016. Pelaksanaan Kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, Volume Volume 4.
- Ramadhona, T. I., 2021. Analisis Implementasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Volume.11.
- Rokhmah, D., 2019. *Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Masyarakat*. Malang: Intimedia.
- Rukajat, A., 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Sari, N. P., 2018. Gambaran Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (Pkrs) Di Rumah Sakit. *Jimkesmas (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*, Volume 3.
- Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- UU, 2009. Republik Indonesia, Patent No. 44.